

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen sumber daya manusia merupakan bagian dari manajemen keorganisasian yang memfokuskan diri pada sumber daya manusia. Tugas manajemen sumber daya manusia adalah salah satu bentuk unsur manusia secara baik untuk memperoleh tenaga kerja yang puas akan pekerjaannya. Didalam organisasi, manusia merupakan salah satu unsur yang terpenting didalam suatu organisasi. Tanpa peran manusia meskipun berbagai faktor yang dibutuhkan itu telah tersedia, organisasi tidak akan berjalan karena manusia merupakan penggerak dan penentu jalannya suatu organisasi oleh karena itu hendaknya organisasi memberikan arahan yang positif demi tercapainya tujuan organisasi.

Keberadaan sumber daya manusiamenjadi hal yang tidak dapat dipisahkan dari perusahaan atau instansi. Perusahaan dapat melaksanakan fungsi-fungsi organisasi secara optimal jika perusahaan tersebut memiliki sumber daya manusia yang berkualitas sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan tersebut.

Kualitas SDM suatu dinas salah satunya bisa diukur dari kinerja organisasinya. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu organisasi adalah kinerja organisasi. Kumulatif kinerja pegawai, oleh karenanya semakin tinggi kinerja pegawai akan semakin tinggi pula kinerja organisasi. Usaha untuk meningkatkan kinerja diantaranya adalah dengan

memperhatikan pendidikan yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan.

Menurut calon peneliti definisi pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan secara sistematis dalam mewujudkan suasana belajar mengajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Dengan adanya pendidikan dan pengalaman kerja yang cukup maka seseorang dapat memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, kekuatan spiritual, dan ketrampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat.

Pengalaman kerja merupakan suatu ukuran tentang lama waktu atau masa kerjanya yang telah ditempuh seseorang dalam memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakannya dengan baik. Ada juga yang mengatakan pengalaman kerja adalah proses pembentukan, pengetahuan atau ketrampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan pegawai tersebut dalam pelaksanaan tugasnya.

Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten TTU adalah lembaga teknis di lingkungan pemerintah kabupaten TTU yang berdiri pada tahun 2010 dengan nama Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Perkebunan. Sesuai dengan peraturan daerah Nomor 76 Tahun 2016 tentang organisasi dan tata kerja maka Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Perkebunan membawahi 4 bidang yaitu: Bidang pertanian, Bidang tanaman pangan, Bidang Perkebunan, Bidang Sarana Prasarana dan Penyuluhan.

Adapun tata kerja dalam melaksanakan tugas adalah setiap pimpinan organisasi pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Perkebunan

bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahannya masing-masing sesuai dengan jabatan, memberikan bimbingan dan petunjuk bagi pelaksanaan tugas serta melaksanakan pengawasan melekat pada bawahan agar dapat tercapai keinginan bersama. Sama halnya dengan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Perkebunan, kinerja dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Perkebunan sendiri sangatlah dipengaruhi oleh kinerja dari para pegawainya.

Berdasarkan hasil pra penelitian, pegawai belum melaksanakan program kerja dengan baik sehingga semua pekerjaan yang dilakukan tidak mencapai target yang telah ditentukan (Nurlaila, 2010:71). Untuk mengetahui pelaksanaan kerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Perkebunan dapat dilihat dari tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Penilaian Capaian Kinerja Pegawai Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten TTU Tahun 2016-2018

Tahun	Sasaran Kerja	Target	Realisasi	Deviasi
2016	Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan.	100%	73,19%	26,81%
	Meningkatkan kualitas dan kuantitas kelembagaan kelompok tani.	100%	0%	100%
	Meningkatkan jumlah sarana dan prasarana Pertanian, peternakan, Kehutanan dan Perikanan.	100%	92,42%	7,58%
	Meningkatkan ketersediaan data base dan informasi dinas.	100%	0%	100%
	Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia.	100%	62,37%	37,63%
	Rata-rata		45,59%	54,41%
2017	Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan.	100%	73,89%	26,11%
	Meningkatkan kualitas dan kuantitas kelembagaan kelompok tani.	100%	27,51%	72,49%
	Meningkatkan jumlah sarana dan prasarana Pertanian, peternakan,	100%	94,72%	5,28%

	Kehutanan dan Perikanan.			
	Meningkatkan ketersediaan data base dan informasi dinas.	100%	42,23%	57,77%
	Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia.	100%	76,61%	23,39%
	Rata-rata		62,90%	37,1%
2018	Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan.	100%	82,67%	17,33%
	Meningkatkan kualitas dan kuantitas kelembagaan kelompok tani.	100%	33,81%	66,19%
	Meningkatkan jumlah saran dan prasarana Pertanian, peternakan, Kehutanan dan Perikanan.	100%	97%	3%
	Meningkatkan ketersediaan data base dan informasi dinas.	100%	42,28%	57,72%
	Meningkatkan kualitas SDM	100%	88%	12%
	Rata-rata		68,75%	31,25%

Sumber : Dinas Pertanian tanaman pangan dan perkebunan kabupaten TTU

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, dapat diketahui bahwa kinerja Pegawai Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan Perkebunan Kabupaten Timor Tengah Utara belum maksimal, karena realisasinya rata-rata pada tahun 2016 berjumlah 45,59 %, tahun 2017 berjumlah 62, 90 % dan tahun 2018 berjumlah 68,75%. Latar belakang pendidikan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Timor Tengah Utara ketika melaksanakan proses seleksi pegawai yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Timor Tengah Utara. Dengan demikian pendidikan sangat mempengaruhi kinerja pegawai. Berikut adalah klasifikasi pegawai berdasarkan pendidikan :

Tabel 1.2
Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Pendidikan dan Jabatan
Tahun 2018

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Jabatan	Pendidikan yang disyaratkan
1	S2	1	Kepala Dinas	S2
2	S1	11	Kepala Bidang dan Pelaksana	S1
3	D3	10	Pelaksana	Minimal D3
4	SMA	19	Pelaksana	Minimal D3 /S1
	Total	41		

Sumber: dinas pertanian tanaman pangan dan perkebunan kabupaten TTU

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas, dapat diketahui bahwa pendidikan pegawai Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Timor Tengah Utara paling banyak adalah SMA yaitu berjumlah 19 orang, adapun pendidikan yang disyaratkan yaitu pegawai yang berlatar belakang pendidikan D3. Sesuai dengan data pegawai yang tertera di atas pegawai yang berpendidikan SMA sangat banyak dikarenakan kebutuhan akan pegawai yang berlatar belakang pendidikan D3 dan S1 tidak memadai, sehingga pimpinan berinisiatif untuk merekrut pegawai yang berpendidikan SMA dengan tugas-tugasnya yakni penyuluhan pertanian lapangan, Seksi tanaman pangan, seksi tanaman semusim, seksi tanaman tahunan, dan paling sedikit adalah strata 2 yaitu berjumlah 1 orang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Timor Tengah Utara, masalah yang berkaitan dengan pendidikan yaitu masih banyak yang berpendidikan SMA, yang mana rata-ratanya mereka kurang memahami bagaimana menggunakan *microsoft word*, *microsoft office*, dan *microsoft excel*. Faktor lain yang mempengaruhi kinerja pegawai Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Perkebunan yaitu Pengalaman

kerja. Pengalaman kerja ikut berperan dalam menunjang kinerja seorang pegawai.

Berikut klasifikasi pegawai berdasarkan pengalaman kerja.

Tabel 1.3
Klasifikasi Pegawai berdasarkan Pengalaman Kerja

No	Masa Kerja	Jumlah
1	0-4 Tahun	15 Orang
2	5-8 Tahun	8 Orang
3	9-12 Tahun	10 Orang
4	13-16 Tahun	5 Orang
5	20 Tahun	3 Orang
	Total	41 Orang

Sumber: DinasPertanian Tanaman Pangan dan Perkebunan kabupaten TTU

Berdasarkan tabel 1.3 di atas, dapat diketahui bahwa masa kerja yang dimiliki pegawai Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Timor Tengah Utara paling banyak adalah 0-4 tahun yaitu 15 orang, dan berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Timor Tengah Utara, masalah yang berkaitan dengan pengalamann kerja yaitu pegawai lambat dalam mengerjakan tugas yang diberikan kepada mereka, ada pegawai yang belum mampu mengoperasi komputer atau laptop, ada yang tidak tau pasti bagaimana memilih benih atau bibit tanaman yang unggul dan baik. Hal ini di karenakan pegawai Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Perkebunan belum banyak yang memiliki pengalaman dalam bekerja pada bidang tersebut. Sedangkan klasifikasi pegawai berdasarkan pengalaman kerja dengan masa kerja 20 tahun, jumlah paling sedikit sebanyak 3 orang.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas mengenai pendidikan dan pengalaman kerja, maka penulis tertarik untuk mengadakan

penelitian dengan judul “ **Pengaruh Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pertanian Tanaman pangan dan Perkebunan Kabupaten Timor Tengah Utara**”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran umum tentang pendidikan, pengalaman kerja, dan kinerja pegawai Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Kabupaten Timor Tengah Utara ?
2. Apakah pendidikan dan pengalaman kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Pegawai Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Timor Tengah Utara ?
3. Apakah pendidikan dan pengalaman kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Timor Tengah Utara ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran umum tentang pendidikan, pengalaman kerja, dan kinerja pegawai Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Timor Tengah Utara.

2. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh pendidikan dan pengalaman kerja terhadap kinerja pegawai Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Timor Tengah Utara.
3. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh pendidikan dan pengalaman kerja terhadap kinerja pegawai Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Timor Tengah Utara.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Dinas pertanian Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Timor Tengah Utara.
 - a. Memberikan informasi tentang pendidikan, pengalaman kerja dan kinerja pegawai agar perusahaan lebih produktif dan efisiensi.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai motivasi dan bahan pertimbangan serta menambah pengetahuan dan pentingnya aspek-aspek pendidikan, pengalaman kerja dalam menghadapi perkembangan jaman yang semakin global dan penuh tantangan.
2. Bagi peneliti lain
 Menambah pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau kajian untuk peneliti-peneliti selanjutnya, agar mampu memperbaiki dan menyempurnakan tulisan dalam peneliti ini.